

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber Daya Manusia merupakan subyek utama dalam organisasi kerja yang akan dihadapkan pada berbagai macam masalah yang menyangkut tentang kerja dan pekerjaan. Sumber daya manusia merupakan faktor terpenting dalam perusahaan yang berperan sebagai perencana, pelaksana, sekaligus pengendali aktivitas perusahaan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Manajemen sumber daya manusia merupakan bagian dari manajemen keorganisasian yang memusatkan perhatian pada unsur manusia. Kenyamanan pada karyawan sangat berdampak pada tingkat produktivitas. Perusahaan perlu menciptakan strategi lingkungan yang kondusif dan memberikan beban kerja yang sesuai dengan kemampuan karyawan agar para karyawan dapat meningkatkan kepuasan kerjanya. Salah satu cara yang ditempuh oleh sebuah organisasi untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam hal ini pegawainya dilakukan melalui pelatihan dan pengembangan atau biasa disebut pula dengan kegiatan pembinaan sumber daya manusia dimana sebenarnya kegiatan tersebut ditujukan untuk memberdayakan sumber daya yang ada sebagai pegawai dalam sebuah organisasi agar dapat mencapai tingkat kinerja yang maksimal (Rohaeni, 2016). Manajemen sumber daya manusia adalah proses berkelanjutan yang dirancang untuk menyediakan organisasi dan kelompok atau organisasi dengan

personel yang sesuai sehingga mereka dapat ditempatkan pada porsi dan tempat yang sesuai ketika organisasi membutuhkannya (Hasmin, 2021).

Setiap karyawan secara individual mempunyai kepuasan kerja yang berbeda, sekalipun berada dalam tipe pekerjaan yang sama hal ini tergantung tingkat kebutuhannya dan sistem yang berlaku pada dirinya. Menurut (Soepriyadi *et al.*, 2022) kepuasan kerja adalah ukuran dan tingkat kesenangan seorang pegawai terhadap pekerjaannya yang berkaitan dengan bentuk pekerjaannya, hasil yang didapatkan maupun perasaan atas proses pekerjaan itu sendiri. Menurut (Kurniawati, 2021) kepuasan kerja adalah keadaan psikis yang menyenangkan yang dirasakan oleh pekerja dalam suatu lingkungan pekerjaan karena terpenuhinya kebutuhan secara memadai.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja adalah motivasi karyawan. Dimana motivasi adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja. Dengan memahami peranan penting dari manusia yang terlibat dalam perusahaan dan bagaimana cara untuk memotivasi karyawan dengan tepat perusahaan dapat menciptakan karyawan yang lebih bersemangat dan inovatif (Yunita *et al.*, 2020). Motivasi mempersoalkan bagaimana cara mengarahkan daya dan potensi yang dimiliki oleh karyawan sehingga karyawan bersedia bekerja sama secara produktif untuk mencapai dan mewujudkan tujuan yang telah ditentukan. Motivasi merupakan hal yang penting karena motivasi dapat menjadi penyebab, penyalur, maupun pendukung dari perilaku seseorang sehingga orang tersebut berkeinginan untuk bekerja keras dan antusias untuk mencapai hasil yang optimal. Motivasi merupakan suatu dorongan yang didasari dengan kemampuan

seseorang untuk memahami kebutuhannya. Sedangkan pemotivasian dimaknai sebagai upaya untuk mendorong seseorang dalam memenuhi kebutuhan tersebut (Yulistiyono *et al.*, 2021).

Fasilitas dapat diartikan kemudahan dan dapat pula berarti alat atau bentuk fisik (sarana dan prasarana) (Danim, 2019). Fasilitas kerja merupakan faktor-faktor yang tidak dapat dipisahkan dari dunia kerja dan merupakan hal yang vital bagi karyawan untuk menyelesaikan tugas-tugasnya. Dengan tersedianya fasilitas berupa sarana dan prasarana penunjang kerja yang lengkap maka karyawan akan terdorong untuk meningkatkan kepuasan kerja karyawan.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bekasi merupakan salah satu instansi pemerintah yang bertugas melayani masyarakat dalam administrasi kependudukan. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil adalah suatu lembaga resmi Pemerintah yang menangani hal-hal yang menyangkut peristiwa kependudukan yang sengaja diadakan oleh Pemerintah, dan bertugas untuk mencatat, mendaftarkan serta membukukan selengkap mungkin setiap peristiwa penting bagi status keperdataan seseorang.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bekasi juga merupakan instansi yang memiliki beberapa usaha dalam memberikan suatu kepuasan kepada setiap pegawai yang bekerja. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bekasi mengharapkan adanya suatu kepuasan yang dirasakan setiap pegawai-pegawai dengan apa yang telah di berikan kepada seluruh pegawai. Akan tetapi setiap apa yang diberikan oleh suatu perusahaan khususnya Dinas

Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bekasi beberapa karyawan masih belum sepenuhnya memiliki rasa kepuasan yang baik dari apa yang telah diberikan oleh perusahaan.

Tabel 1.1 Jumlah Pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bekasi

No	Bidang/Jabatan	Jumlah Pegawai
1	Kepala Dinas	1
2	Sekretaris	1
3	Pelayanan Pencatatan Sipil	26
4	Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	16
5	Pelayanan Pendaftaran Penduduk	43
6	Pemanfaatan Data dan Inovasi Pelayanan	24
Total		111

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bekasi, 2023

Berdasarkan hasil wawancara kepada pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bekasi bahwa fasilitas kerja yang tersedia oleh seperti fasilitas komputer, ruang kerja, dan kendaraan yang masih kurang memadai sehingga adanya keluhan dari beberapa pegawai yang bekerja. Tidak lain halnya dengan pemberian motivasi yang dilakukan oleh pemimpin di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bekasi seperti pimpinan selalu memberikan semangat pagi kepada pegawai dinas kependudukan dan pencatatan sipil kabupaten Bekasi berupa brifing sebelum memulai pekerjaan akan tetapi masih adanya kurang motivasi dalam menciptakan suatu kedisiplinan seperti kehadiran karyawan yang tidak tepat waktu sehingga kedisiplinan beberapa karyawan masih belum sepenuhnya dilaksanakan dengan baik, dan adanya pegawai yang masih sedikit kurang bersemangat dalam melakukan pekerjaannya.

Tabel 1.2 Pra Survei Tingkat Kepuasan Kerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bekasi

Tingkat Kepuasan	Fasilitas Kerja	Hubungan Kerja	Lingkungan Kerja	Keamanan Kerja	Kenyamanan Kerja
Puas	32,4%	79,4%	55,9%	61,8%	52,9%
Kurang Puas	58,8%	26,5%	38,2%	32,4%	41,2%
Tidak Puas	11,8%	5,9%	5,9%	8,8%	5,9%

Sumber: Penyebaran kuesioner pada pegawai Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bekasi

Tabel 1.2 tersebut merupakan hasil pra survei yang peneliti lakukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bekasi tentang kepuasan kerja karyawan, dimana dari data tersebut menunjukkan beraneka ragam faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan kerja karyawan, atas dasar masalah tersebut menjadikan ketertarikan peneliti untuk meneliti kepuasan kerja pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bekasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dilihat bahwa kepuasan kerja pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bekasi saat ini dapat dikatakan ada yang merasa puas dan ada pula yang merasa kurang puas. Tujuan organisasi/instansi adalah untuk meningkatkan kepuasan kerja karyawan semata-mata melalui faktor motivasi kerja dan fasilitas kerja yang disediakan oleh masing-masing organisasi/instansi khususnya di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bekasi. Disisi lain tingkat kepuasan kerja karyawan merupakan hal yang sangatlah penting sebab karyawan dalam semua organisasi merupakan faktor paling penting dalam menentukan berhasil atau tidaknya tujuan organisasi tersebut. Kepuasan kerja berkaitan dengan karyawan harus ditingkatkan semaksimal mungkin agar moral kerja, dedikasi, kecintaan dan

kedisiplinan kerja tinggi, dan loyalitas karyawan semakin meningkat (Prasetyo & Puspa, 2021).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan banyak faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja, seperti penelitian (Furqan, 2016) Pengaruh Fasilitas Kerja (Berupa Pembukaan Gedung Baru, Perbaikan Interior Dan Layout) dan Motivasi Kerja Karyawan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan di Rumah Sakit Muhammadiyah Taman Puring memperoleh hasil bahwa motivasi kerja dan fasilitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. (Diputra & Suryadi, 2022) yang berjudul Pengaruh Motivasi, Gaya Kepemimpinan, Fasilitas Kerja, Dan Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Studi Kasus Pada Multi-Mart 41 Batanghari) memperoleh hasil motivasi, gaya kepemimpinan, fasilitas kerja, dan kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan. (Putri *et al.*, 2020) yang berjudul Pengaruh Disiplin Kerja dan Fasilitas Kerja terhadap Kepuasan Kerja dan Produktivitas Kerja Karyawan PT Subentra Kota Pekanbaru Disiplin Kerja dan Fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Fasilitas dan Disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja melalui kepuasan. Kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja, semakin tinggi tingkat kepuasan, maka produktivitas kerja akan meningkat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan motivasi kerja dan fasilitas kerja terhadap

kepuasan kerja pegawai dengan judul **“Pengaruh Motivasi Kerja dan Fasilitas Kerja terhadap Kepuasan Kerja Pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bekasi”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka pada penelitian ini dapat dirumuskan pokok permasalahannya adalah:

1. Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bekasi?
2. Apakah fasilitas kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bekasi?
3. Apakah motivasi kerja dan fasilitas kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepuasan kerja pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bekasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam melakukan penelitian perlu dilakukan tujuan penelitian terlebih dahulu, agar tidak kehilangan arah dalam pembahasannya serta adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kepuasan kerja pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bekasi.
2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas kerja terhadap kepuasan kerja pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bekasi.

3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja dan fasilitas kerja terhadap kepuasan kerja pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bekasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penulisan penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir dalam meraih kelulusan Sarjana Manajemen Program Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Diharapkan dengan adanya penulisan penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan khususnya dalam bidang Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), khususnya pada masalah yang diteliti yaitu Pengaruh Motivasi Kerja dan Fasilitas Kerja terhadap Kepuasan Kerja pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bekasi.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi yang bisa dimanfaatkan untuk kepustakaan di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

3. Bagi Organisasi/Instansi

Sebagai bahan saran dan peninjauan bagi perusahaan mengenai sejauh mana pengaruh motivasi kerja dan fasilitas kerja terhadap kepuasan kerja pegawai di dalam organisasi/instansi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan dan bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah yang didapatkan, maka penulis akan membatasi penelitian ini agar tidak menyimpang dari permasalahan yang terdapat pada organisasi/instansi terkait. Penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh motivasi kerja dan fasilitas kerja terhadap kepuasan pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bekasi.

1.6 Sistematika Penelitian

Penulisan pada pembuatan skripsi ini menggunakan sistematika penulisan yang sederhana agar mudah dipahami dan memudahkan penulis dalam menyusun. Berikut ini adalah bentuk sistematika penulisan skripsi:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I ini menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan

sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Pada Bab II ini membahas mengenai telaah teoritis, telaah empiris, kerangka konseptual dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab III ini membahas tentang desain penelitian ini, populasi dan sampel, jenis data dan pengambilan sampel, metode analisis serta teknik pengolahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab IV ini membahas tentang hasil dan pembahasan deskripsi data, serta hasil olahan data.

BAB V PENUTUP

Pada Bab V ini berisikan kesimpulan dan saran.